

SKRIPSI

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA DAN BAURAN
PEMASARAN INDUSTRI RUMAH TANGGA KERUPUK
IKAN DI KECAMATAN SEBERANG ULU I PALEMBANG**

***ANALYSIS OF BUSINESS FEASIBILITY AND MARKETING
MIX OF FISH CRACKER HOME INDUSTRY AT SEBERANG
ULU I SUB DISTRICT PALEMBANG***



**Apita Purnama Sari
05011181419010**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

SUMMARY

APITA PURNAMA SARI. Analysis Of Business Feasibility and Marketing Mix of Fish Cracker Home Industry at Seberang Ulu I Sub District, Palembang (Supervised by **LAILA HUSIN** and **LIFIANTHI**).

The purposes of this research were to : (1) analyze the benefit of domestic fish cracker industry (2) analyze the financial feasibility of domestic fish cracker industry (3) describe the marketing that have been carried out the domestic fish cracker industry.

The research was conducted on fish cracker entrepreneurs in Seberang Ulu I Sub District, Palembang. This research was conducted in begin on October 2017 until last on October 2107. The sampling method used in this research is the disproportionate stratified random sampling, which are grouping is advance based on the number of fish cracker production every day. The grouping are divided from three production scale of 30 kg/day, large-scale production of 54 kg/day and production scale of 90 kg/day.

There are two types of fish cracker produced by the domestic fish cracker industry in Seberang Ulu I Sub District, Palembang. The product are crude fish cracker and fish cracker that has been fried. Marketing of production marketed within the city even outside the city of Palembang such as Bengkulu, Lampung, Pagar Alam, Central of Java and Jakarta.

The result of the study show the production scale of 30 kg/hari is feasible to run of NPV Rp. 573.958.732.2,00, IRR 20%, Gross B/C 1.3 dan PP during 3 years 5 months 25 days. While the production scale of 54 kg/day financially feasible because seen from the results of research authors in the results can be feasibility of NPV Rp. 685.088.421.7,00, IRR 15%, Gross B/C 1.15 dan PP during 4 years 15 days and production scale 90 kg/day financially feasible too because seen from the results of research authors in the results can be feasibility of NPV Rp. 1.655.766.017,00, IRR 34%, Gross B/C 1.25 dan PP during 3 years 6 months 2 days.

RINGKASAN

APITA PURNAMA SARI. Analisis Kelayakan Usaha dan Bauran Pemasaran Industri Rumah Tangga Kerupuk Ikan di Kecamatan Seberang Ulu I Palembang (Dibimbing oleh **LAILA HUSIN** dan **LIFIANTHI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Menganalisis pendapatan industri rumah tangga kerupuk ikan (2) Menganalisis kelayakan finansial industri rumah tangga kerupuk ikan (3) Mendiskripsikan bauran pemasaran yang dilakukan pada industri rumahtangga kerupuk ikan.

Penelitian ini dilaksanakan pada pengusaha kerupuk di Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang. Penelitian ini dilaksanakan pada awal bulan Oktober 2017 sampai dengan akhir bulan Oktober 2017. Metode penarikan contoh yang digunakan pada penelitian ini adalah *disproportionate stratified random sampling* yang dikelompokkan terlebih dahulu berdasarkan jumlah produksi kerupuk setiap harinya. Pengelompokan tersebut dibagi menjadi tiga skala yaitu skala produksi 30 kg/hari, 54 kg/hari dan 90 kg/hari.

Terdapat dua jenis kerupuk diproduksi oleh industri rumah tangga di Kecamatan Seberang Ulu I Palembang yaitu kerupuk ikan mentah dan kerupuk ikan yang sudah digoreng. Pemasaran hasil produksi dipasarkan di dalam kota bahkan di luar kota Palembang seperti Bengkulu, Lampung, Pagar Alam, Jawa Tengah dan Jakarta.

Hasil penelitian ini menunjukkan skala produksi 30 kg/hari layak dijalankan karena dari NPV sebesar Rp. 573.958.732.2,00, IRR sebesar 20%, *Gross B/C* sebesar 1.3 dan PP dicapai selama 3 tahun 5 bulan 25 hari. Skala produksi 54 kg/hari layak secara finansial, Karena dilihat dari hasil penelitian penulis didapatlah hasil kelayakan dari NPV sebesar Rp. 685.088.421.7,00, IRR sebesar 15%, *Gross B/C* sebesar 1.15 dan PP dicapai selama 4 tahun 15 hari. Skala produksi 90 kg/hari layak secara finansial, karena dilihat dari hasil penelitian penulis didapatlah hasil kelayakan dari NPV sebesar Rp. 165.576.6017,00, IRR sebesar 34%, *Gross B/C* sebesar 1.25 dan PP dicapai selama 3 tahun 6 bulan 2 hari.

SKRIPSI

ANALISIS KELAYAKAN USAHA DAN BAURAN PEMASARAN INDUSTRI RUMAH TANGGA KERUPUK IKAN DI KECAMATAN SEBERANG ULU I PALEMBANG

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Apita Purnama Sari
05011181419010

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS KELAYAKAN USAHA DAN BAURAN
PEMASARAN INDUSTRI RUMAHTANGGA KERUPUK IKAN
DI KECAMATAN SEBERANG ULU I PALEMBANG

SKRIPSI

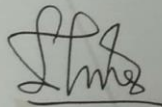
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

APITA PURNAMA SARI

05011181419010

Pembimbing I



Dr. Ir. Laila Husin M.Sc.
NIP. 195904231983122001


Indralaya, Maret 2018
Pembimbing II



Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.
NIP. 196806141994012001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian




Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Analisis Kelayakan Usaha dan Bauran Pemasaran Industri Rumah Tangga Kerupuk Ikan di Kecamatan Seberang Ulu I Palembang" oleh Apita Purnama Sari telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 12 Februari 2018 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Lifianthi, M.Si. Ketua (.....)
NIP.1968061419940122001
2. Dr. Ir. Maryadi, M.Si. Sekretaris (.....)
NIP. 19650102 1992031001
3. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. Anggota (.....)
NIP.197412262001122001
4. Dr. Ir. Hj. Maryati Mustofa Hakim, M.Si. Anggota (.....)
NIP. 195304201983032001
5. Ir. Yulian Junaidi, M.Si. Anggota (.....)
NIP. 196507011989031005

Indralaya, Maret 2018
Ketua Program Studi
Agribisnis



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Apita Purnama Sari

NIM : 05011181419010

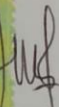
Judul : Analisis Kelayakan Usaha dan Bauran Pemasaran Industri Rumah Tangga
Kerupuk Ikan di Kecamatan Seberang Ulu I Palembang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam laporan skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah arahan pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam laporan skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2018


Apita Purnama Sari

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Air Kering Kecamatan Padang Guci Hilir Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu pada tanggal 18 juni 1996. Merupakan putri ketiga dari 3 bersaudara pasangan Ruslan dan Isnaini.

Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2008 di SDN 01 Padang Guci Hilir Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu. Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2011 di SMPN 01 Padang Guci Hilir Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu. Sekolah Menengah Atas diselesaikan pada tahun 2014 di SMA negeri 02 Bengkulu Selatan.

Pada tahun 2014 penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalu SNMPTN di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian pada Program Studi Agribisnis. Penulis saat ini mengikuti organisasi HIMASEPERTA atau Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Tak lupa pula shalawat beserta salam selalu tercurah bagi Rasulullah SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya. Skripsi ini berjudul : “Analisis Kelayakan Usaha dan Bauran Pemasaran Industri Rumah Tangga Kerupuk Ikan di Kecamatan Seberang Ulu I Palembang”.

Dalam penulisan ini tidak sedikit bantuan yang telah penulis terima dari beberapa pihak yang berupa informasi dan bimbingan. Berkaitan dengan itu semua, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan teima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan penulis untuk menjalankan proses skripsi ini dengan baik dan sesuai dengan kehendak-nya.
2. Kedua orang tua saya Ruslan dan Isnaini,yang selalu mendoakan saya, bekerja kerja untuk memenuhi setiap kebutuhan dan selalu memotivasi agar kuliah saya cepat selesai.
3. Kedua saudara saya Riki Wiharten dan Afrihayani yang selalu mendukung saya dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Laila Husin M.Sc. dan Dr. Lifianthi M.Si. selaku pembimbing atas kesabaran dalam memberikan arahan dan bimbingan hingga penyusunan skripsi ini selesai.
5. Bapak Dr.Ir. Maryadi, M.Si selaku ketua jurusan Agribisnis yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan penelitian.
6. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P. M,Si., Dr. Ir. Hj. Mustofa Hakim, M,Si. Dan Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. selaku dosen penguji atas kesabaran dalam memberikan arahan dan bimbingan hingga penyusunan skripsi ini selesai.
7. Pengurus administrasi jurusan Agribisnis yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan urusan administrasi penulis dengan baik.

8. Para pengusaha kerupuk kemplang yang telah meluangkan waktu dan tempat untuk saya dalam mengumpulkan data yang saya butuhkan.
9. Kepada seluruh teman-teman saya baik diluar dan teman seangkatan Agribisnis 2014 mahasiswa Universitas Sriwijaya yang telah berjuang bersama selama masa perkuliahan dan sebagai tempat bertukar pikiran.
10. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan dan masukan terhadap tulisan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, segala saran dan kritikan yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan.

Indralaya, Maret 2018

Apita Purnama Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Kegunaan	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Proses Produksi Kerupuk Ikan	6
2.1.2. Usaha Kecil Menengah	8
2.1.3. Biaya Produksi dan Harga Pokok	11
2.1.4. Produk, Harga, Penerimaan dan Pendapatan	13
2.1.5. Kelayakan Usaha	15
2.1.6. Bauran Pemasaran	19
2.2. Model Pendekatan	22
2.3. Hipotesis	23
2.4. Batasan Operasional	24
BAB 3. METODE PENELITIAN	27
3.1. Tempat dan Waktu	27
3.2. Metode Penelitian	27
3.3. Metode Penarikan Contoh	27
3.4. Metode pengumpulan Data	28
3.5. metode Pengolahan Data	28
BAB 4. HASIL dan PEMBAHSAN	34
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	34

4.2. Karakteristik Pengusaha Industri Rumah Tangga Kerupuk Ikan	40
4.3. Proses Produksi Industri Rumah Tangga Kerupuk Ikan	46
4.4. Analisis Pendapatan Industri Rumah Tangga Kerupuk Ikan.....	53
4.5. Analisis Kelayakan Finansial Industri Rumah Tangga Kerupuk Ikan....	66
4.6. Bauran Pemasaran Industri Rumah Tangga Kerupuk Ikan	68
BAB 5. KESIMPULAN dan SARAN	76
5.1. Kesimpulan	76
5.2. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Standar Mutu Kerupuk Ikan.....	6
Tabel 3.1. Pengelompokan Sampel.....	28
Tabel 4.1. Penduduk Kecamatan Seberang Ulu 1 berdasarkan <i>Gender</i>	36
Tabel 4.2 Indikator kependudukan Kecamatan Seberang Ulu 1.....	37
Tabel 4.3 Statistik kelembagaan Kecamatan Seberang Ulu 1	38
Tabel 4.4. Ciri Industri Rumah Tangga Kerupuk Ikan	41
Tabel 4.5. Sebaran Responden Menurut Usia di Kecamatan Seberang Ulu 1 Tahun 2016	42
Tabel 4.6. Sebaran Responden Menurut Lama Pendidikan di Kecamatan Seberang Ulu 1 Tahun 2016.....	43
Tabel 4.7. Input yang Digunakan Industri Rumah Tangga Kerupuk ikan.....	43
Tabel 4.8. Rata-rata Produksi Perhari Pengusaha Kerupuk Ikan di Kecamatan Seberang Ulu 1	45
Tabel 4.9. Hasil Jadi Produk Kerupuk Ikan yang Sudah Dikemas.....	52
Tabel 4.10. Biaya Operasional Industri Rumah Tangga kerupuk Ikan Per Hari	53
Tabel 4.11. Biaya Peralatan Industri rumah Tangga Kerupuk Ikan Per hari ...	54
Tabel 4.12. Total Biaya Industri Rumah Tangga Kerupuk Ikan Per Hari	56
Tabel 4.13. Penerimaan Industri Rumah Tangga Kerupuk ikan Perhari	57
Tabel 4.14. Pendapatan Industri Rumah Tangga Kerupuk Ikan Perhari	58
Tabel 4.15. Biaya Investasi Industri Rumah Tangga Kerupuk Ikan.....	59
Tabel 4.16. Biaya Operasional Industri Rumah Tangga Kerupuk Ikan.....	60
Tabel 4.17. Biaya Peralatan Industri Rumah Tangga Kerupuk Ikan Per Tahun	61
Tabel 4.18. Biaya Total Industri Rumah Tangga Kerupuk Ikan Per Tahun	62
Tabel 4.19. Penerimaan Industri Rumah Tangga Kerupuk Ikan Per Tahun	64
Tabel 4.20. Pendapatan Industri Rumah Tangga Kerupuk Ikan Per Tahun.....	65
Tabel 4.21. Analisis Kelayakan Industri Rumah Tangga kerupuk Ikan	66

Tabel 4.22. Indikator-indikator Bauran Pemasaran Pada Produk Industri Rumah Tangga Kerupuk Ikan	70
Tabel 4.23. Indikator-indikator Bauran Pemasaran Pada Saluran Industri Rumah Tangga Distribusi Kerupuk Ikan	72
Tabel 4.24. Indikator-indikator Bauran Pemasaran Pada Harga Industri Rumah Tangga Kerupuk Ikan	73
Tabel 4.25. Indikator-indikator Bauran Pemasaran Pada Promosi Industri Rumah Tangga Kerupuk Ikan	75

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	22
Gambar 4.1. Bagan Alur Proses Pembuatan Kerupuk Ikan	47
Gambar 4.2. Bahan Baku Ikan dan Tepung Terpung Tapioka.....	48
Gambar 4.3. Pembuatan Adonan Kerupuk Ikan.....	49
Gambar 4.4. Pencetakan Adonan Kerupuk Ikan	49
Gambar 4.5. Pengukusan Lenjeran Kerupuk Ikan.....	50
Gambar 4.6. Pengeringan Lenjeran Setelah Dikukus	50
Gambar 4.7. Pengirisan Lenjeran Kerupuk IkanKemplang secara manual dan Mesin.....	51
Gambar 4.8. Penjemuran Kerupuk Ikan Mentah.....	51
Gambar 4.9. Penggorengan kerupuk Ikan mentah.....	52
Gambar 4.10. Kerupuk Ikan Kipas, Biasa dan Kelabang	71
Gambar 4. 11. Kerupuk Ikan Anggur, Unyil dan Peser	71
Gambar 4.12. Promosi Kerupuk Ikan Melalui Internet	75

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang.....	82
Lampiran 2. Biaya Investasi Tahun 0 Kerupuk Ikan Skala Produksi 30 kg/hari	83
Lampiran 3. Biaya Peralatan Industri rumah Tangga Skala Produksi 30 kg/hari	84
Lampiran 4. Biaya Operasional Kerupuk Ikan Skala Produksi 30 kg/hari.....	86
Lampiran 5. Penerimaan Industri Rumah Tangga Kerupuk Ikan Skala Produksi 30 kg/hari	88
Lampiran 6. Pendapatan Industri Rumah Tangga Kerupuk Ikan Skala Produksi 30 kg/hari	89
Lampiran 7. Biaya Operasional Industri Rumah Tangga Kerupuk Ikan Skala Produksi 30 kg/Tahun	90
Lampiran 8. Penerimaan Industri Rumah Tangga Kerupuk Ikan Skala Produksi 30 kg/Tahun.....	91
Lampiran 9. Laba Rugi Industri Rumah Tangga Kerupuk Ikan Skala Produksi 30 kg/tahun	92
Lampiran 10. Aliran Kas Dana Industri Rumah Tangga Kerupuk Ikan Skala Produksi 30 kg/tahun.....	93
Lampiran 11. Analisis Kelayakan Finansial Industri Rumah Tangga Kerupuk Ikan Skala Produksi 30 kg/hari	94
Lampiran 12. Analisis Kelayakan Finansial Kerupuk Ikan Skala Produksi 30 kg/hari	95
Lampiran 13. Biaya Investasi Tahun 0 Industri Rumah Tangga Kerupuk Ikan 54 kg/hari	96
Lampiran 14. Biaya Peralatan Industri Rumah Tangga Kerupuk Ikan Skala Produksi 54 kg/hari.....	97
Lampiran 15. Biaya Operasional Industri Rumah Tangga Kerupuk Ikan Skala Produksi 54kg/hari.....	99
Lampiran 16. Penerimaan Industri Rumah Tangga Kerupuk Ikan Skala Produksi 54 kg/hari.....	111

Lampiran 17. Pendapatan Industri Rumah Tangga Kerupuk Ikan Skala Produksi 54 kg/hari.....	102
Lampiran 18. Biaya Operasional Industri Rumah Tangga Kerupuk Ikan Skala Produksi 54 kg/Tahun.....	103
Lampiran 19. Penerimaan Industri Rumah Tangga Kerupuk Ikan Skala Produksi 54 kg/hari.....	104
Lampiran 20. Laba Rugi Industri Rumah Tangga Kerupuk Ikan Skala Produksi 51 kg/hari.....	105
Lampiran 21 Aliran Kas Dana Industri Rumah Tangga Kerupuk Ikan Skala Produksi 54 kg/hari.....	106
Lampiran 22. Analisis Kelayakan Finansial Industri Rumah Tangga Kerupuk Ikan Skala Produksi 54 kg/hari.....	107
Lampiran 23. Analisis Kelayakan Finansial Kerupuk Ikan Skala Produksi 54 kg/hari.....	108
Lampiran 24. Biaya Investasi Tahun 0 Industri Rumah Tangga Kerupuk Ikan 90 kg/hari.....	119
Lampiran 25. Biaya Peralatan Industri Rumah Tangga Kerupuk Ikan Skala Produksi 90 kg/hari.....	110
Lampiran 26. Biaya Operasional Industri Rumah Tangga Kerupuk Ikan Skala Produksi 90 kg/hari.....	112
Lampiran 27. Penerimaan Industri Rumah Tangga Kerupuk Ikan Skala Produksi 90 kg/hari.....	114
Lampiran 28. Pendapatan Industri Rumah Tangga Kerupuk Ikan Skala Produksi 90 kg/hari.....	115
Lampiran 29. Biaya Operasional Industri Rumah Tangga Kerupuk Ikan Skala Produksi 90 kg/hari.....	116
Lampiran 30. Penerimaan Industri Rumah Tangga Kerupuk Ikan Skala Produksi 90 kg/Tahun.....	117
Lampiran 31. Laba Rugi Industri Rumah Tangga Kerupuk Ikan Skala Produkssi 90 kg/hari.....	118
Lampiran 32. Aliran Kas Dana Industri Rumah Tangga Kerupuk Ikan Skala Produksi 90 kg/hari.....	119
Lampiran 33. Analisis Kelayakan Finansial Industri rumah Tangga Kerupuk Ikan Skala Produksi 90 kg/hari.....	120
Lampiran 34. Analisis Kelayakan Finansial Industri Rumah Tangga Kerupuk Ikan Skala Produksi 90 kg/hari.....	121

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Agroindustri memiliki peranan strategis dalam usaha pemenuhan bahan kebutuhan pokok, perluasan kesempatan kerja dan berusaha, pengembangan produksi dalam negeri, perolehan devisa, pengembangan sektor ekonomi lainnya serta perbaikan perekonomian masyarakat di perdesaan. Hal ini disebabkan oleh karakteristik dari industri ini yang memiliki keunggulan komperatif berupa penggunaan bahan baku yang berasal dari dari sumberdaya alam yang tersedia di dalam negeri (Supriyati dan Suryani, 2006).

Pengembangan agroindustri yang tersedia bahan baku yang tepat jumlah dan waktu, merupakan syarat kecukupan produksi berkelanjutan. Pengembangan industri pada pengolahan pangan di Indonesia sangat di dukung oleh sumberdaya alam pertanian, baik secara nabati maupun hewani yang dapat menciptakan berbagai produk olahan yang dapat dibuat dan dikembangkan dari sumberdaya lokal. Saat ini di beberapa negara Asia banyak produk pangan yang diangkat dari jenis pangan lokal dan diolah secara tradisional. Dengan berkembangnya produk lokal tersebut, maka jumlah dan jenis produk pangan menjadi semakin banyak jumlahnya (Soleh, 2003).

UKM yang dimaksud bertujuan memaksimalkan profit atau nilai perusahaan UKM, yang diperlukan adanya peningkatkan daya saing perspektif persaingan bisnis. Konsep persaingan bisnis berhubungan dengan kemampuan peningkatan posisi tawar (*bargaining position*) dalam mencapai tujuan. Penekanan laba dapat dilakukan dengan mengindikasikan dimana konsumen menginginkan *output* lebih dari perusahaan/industri. Laba juga merupakan insentif bagi UKM dalam meningkatkan output yang berjangka panjang. Hal ini juga berlaku untuk perusahaan UKM dan Koperasi (Sitio dan Tamba, 2001).

Salah satu program pembangunan Pemerintahan Indonesia dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat yaitu melalui program pemerdayaan usaha kecil

mikro menengah (UMKM). Pengembangan UMKM sangat diharapkan dapat menyerap kesempatan kerja dan meningkatkan pendapatan pelakunya (Pemerintahan Republik Indonesia, 2005). Usaha industri ‘kerupuk ikan’ dengan berbahan baku sagu dan ikan merupakan usaha industri rumah tangga yang sudah berkembang sejak lama di kota Palembang Sumatera Selatan. Usaha ini sudah dilakukan dari generasi terdahulu yang turun temurun meskipun menunjukkan skala kurang berkembang dengan baik.

Produk kerupuk ikan adalah salah satu contoh produk agroindustri dari makanan khas dari kota Palembang Sumatera Selatan. Bahan baku kerupuk ikan adalah sagu dan semua jenis ikan segar yang dapat diolah dan dijadikan produk. Bahan baku kerupuk ikan yang pada umumnya digunakan adalah ikan tenggiri, ikan gabus, ikan kakap, ikan sarden, dan ikan nila. Berdasarkan data nilai tambah industri Kota Palembang, industri makanan memberikan kontribusi terbesar kedua sebesar 37,31 persen serta telah ditetapkan sentra industri makanan dalam wilayah kota Palembang oleh pemerintah kota.

Usaha kecil menengah produk kerupuk ikan di Kecamatan Seberang Ulu I Palembang dalam kelayakan usaha sudah dikategorikan layak, dapat dilihat dari segi keuntungan yang diperoleh pertahun dan bertahannya usaha kerupuk ikan ini sudah dari generasi ke generasi karena banyak memberikan manfaat untuk pengusaha kerupuk dalam meningkatkan pendapatan rumahtangga. Analisis kelayakan sebenarnya merupakan suatu susunan gambaran kegiatan yang tersusun secara terperinci yang akan dilaksanakan serta dapat dipertanggungjawabkan baik segi teknis dan operasionalnya (Ibrahim, 2009).

Saat ini pemasaran kerupuk ikan di Kecamatan Seberang Ulu I Palembang masih kurang berinovasi dengan teknologi modern yang tersedia sehingga harus dibuatlah strategi pengendalian dalam pemasaran ini. Pemasaran pertanian saat ini dikenal dengan istilah bauran pemasaran atau dengan istilah 4p yaitu produk (*product*), harga (*price*), promosi (*promotion*) dan tempat (*place*). Bauran pemasaran tersebut digunakan sebagai strategi pemasaran dalam memuaskan atau memikat pelanggan serta pemasaran pertanian dikatakan kegiatan produktif apabila pemasaran

pertanian dapat meningkatkan guna waktu (*time utility*), guna tempat (*place utility*), guna bentuk (*formutility*), guna pemilikan (*possession utility*). Pemasaran didefinisikan sebagai salah satu proses kegiatan memindahkan barang atau jasa dari produsen ke tangan konsumen (Firdaus *dalam* Hardi, 2016).

Priyanto, *et. all.*, (2012), melaporkan bahwa hasil pengukuran kadar air kerupuk matang berkisar antara 1,42 persen sampai dengan 2,56 persen. Ciri khas kerupuk yang sudah tidak baik dikonsumsi yaitu melempem dan teksturnya lebih alot sehingga tidak baik dikonsumsi. Kerupuk juga merupakan makan ringan yang bertekstur kering yang cenderung menyerap uap air dari udara sekitar sekitar. Penyerapan uap air menyebabkan kenaikan kadar air bahan makanan yang dapat menyebabkan makanan tidak renyah dan mendorong pertumbuhan jamur. Sebab itu, disarankan kemasan kerupuk kemplang harus berfungsi menjaga kualitas dan memperpanjang umur penyimpanan produk.

Pengemasan merupakan wadah untuk penyimpanan produk yang diolah agar terjaga kualitasnya dan dapat memperpanjang umur simpan yang dapat membantu mengurangi kerusakan, melindungi bahan yang ada didalamnya dari pencemaran serta gangguan fisik seperti gesekan, benturan dan getaran. Menurut Mareta dan Sofia (2011), pengemasan merupakan tempat yang paling tepat untuk menyiapkan barang menjadi siap untuk ditransportasikan, didistribusikan, disimpan, dijual, dan dipakai. Segi promosi pengemasan yang baik menjadi tolak ukur dan daya saing sebagai perangsang atau daya tarik.

Plastik merupakan salah satu jenis bahan kemasan yang sering digunakan selain itu plastik juga merupakan bahan kemasan yang memiliki keunggulan dibandingkan bahan yang lainnya karena sifatnya yang lebih kuat, termoplastis dan selektif dalam permeabilitasnya terhadap uap air, O₂, dan CO₂. Biasanya kemasan kerupuk kemplang yang ada dipasaran umumnya menggunakan jenis plastik Polipropilen (PP), karena murah, mudah di dapat, kuat dan bersifat transparan.

Lama tidaknya umur simpan pada produk makanan bergantung pada kualitas pengemasan yang tepat. Umur simpan merupakan suatu parameter produk selama penyimpanan. Kendala yang sering dijumpai oleh perusahaan atau industri

dalam dugaannya umur simpan produk adalah masa waktu, sehingga diperlukan metode yang dapat menduga umur waktu yang tepat, cepat, mudah, memberikan hasil yang tepat dan sesuai dengan karakteristik produk pangan yang bersangkutan (Hutasoit, 2009). Keterangan masa waktu simpan produk sangat diperlukan pada proses pemasaran produk yang wajib dicantumkan oleh produsen sebagai jaminan mutu dan kualitas produk masih layak di konsumsi.

Kewajiban pencantuman masa umur simpan pada label pangan diatur dalam Undang-undang Pangan no. 7/1996 serta Peraturan Pemerintah No. 69/1999 (Kusnandar, 2010). Perubahan kadar air dalam produk merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penurunan mutu produk pangan. Kelembaban udara ruang penyimpanan juga mempengaruhi penambahan kadar air pada bahan.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian di Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang untuk menganalisis pendapatan, menganalisis kelayakan usaha secara finansial dan mendeskripsikan bauran pemasaran industri rumahtangga kerupuk ikan di Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut:

1. Berapa besar pendapatan pada industri rumahtangga kerupuk ikan di Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang?
2. Bagaimana kelayakan finansial pada industri rumahtangga kerupuk ikan di Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang?
3. Bagaimana bauran pemasaran yang dilakukan industri rumahtangga kerupuk ikan di Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Adapun dilakukan penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis pendapatan pada industri rumah tangga kerupuk ikan di Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang.
2. Menganalisis kelayakan finansial pada industri rumah tangga kerupuk ikan di Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang.
3. Mendeskripsikan bauran pemasaran yang dilakukan pada industri rumah tangga kerupuk ikan di Kecamatan Seberang Ulu Palembang.

Adapun kegunaan dilakukannya penelitian ini adalah agar dapat mengetahui lebih luas lagi tentang bagaimana industri rumah tangga kerupuk ikan dalam beroperasi dengan baik, memberikan referensi bagi pihak yang membutuhkan serta menambah wawasan dan pengetahuan khususnya mengenai sektor industri rumahtangga kerupuk ikan. Bagi pengusaha kerupuk ikan diharapkan lebih dapat menganalisa usaha yang dikembangkan agar usaha tersebut dapat terjaga keberlangsungannya di Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, S. 2008. *Regulasi dalam Revitalisasi Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia*. <http://www.sme-center.com>. (Diakses Tanggal 18 Agustus 2017).
- Adioetomo, S.M dan O.B, Samosir. 2010. *Dasar-Dasar Demografi*. Salemba empat: Jakarta.
- Alamsyah, I., S, Winarto., dan M, Hakim. 2007. *Analisis Finansial dan Strategi Pemasaran Pada Usaha Kemplang "Berkat" Di Kecamatan Seberang Ulu II Palembang*. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Arissa, V. 2008. *Analisis Kelayakan Finansial dan Bauran Pemasaran Mabel Kayu*. Skripsi (*Online*). Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor. IPB.
- Bintoro, A. 2010. *Studi Kelayakan Produk Baru Ban 12.00 R24 di PT GTR (online)*, 8(1). 122-141.
- Haming, M dan S, Basalamah. 2003. *Studi Kelayakan Investasi: proyek dan bisnis*. PPM: Jakarta.
- Hardi. 2016. *Analisis Kelayakan Finansial dan Bauran Pemasaran Industri Kecil Tempe di Palembang*. Skripsi. Universitas Sriwijaya Palembang (Tidak Dipublikasikan).
- Husin, L dan Lifianthi. 1995. *Ekonomi Produksi Pertanian*. Diktat Kuliah. Universitas Sriwijaya Palembang (Tidak Dipublikasikan).
- Hutasoid, N. 2009. *Penentuan Umur Simpan Fish Snack (Produksi Ekstrusi) Menggunakan Metode Akselerasi dengan Pendekatan Kadar Air Keritis dan Metode Konvensional (online)*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Ibrahim, Y.2009. *Studi Kelayakan Bisnis*. Rineka cipta: Jakarta.
- Khoiril, U. 2012. *Pengaruh Pembiayaan BMT Sumber Usaha Kembang Sari Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kecil (online)* . Skripsi. Program Study Perbankan Syariah. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri. Salatiga.
- Kusnandar, F. 2010. *Pendugaan Umur Simpan Produk Pangan dengan Metode Accelerated Shelf-life Testing (online)*. <Http://www.foodreview.biz>. (Diakses Agustus 2017).

- Mareta, D.T. dan N, A, Sofia. 2011. *Pengemasan Produk Sayuran dengan Bahan Kemas Plastik pada Penyimpanan Suhu Ruang dan Suhu Dingin* (online), 7 (1) : 26-40.
- Marwanto. 2011. *Analisis Perhitungan Variabel Costing Pada Ukiran Setia Karya Nanda Balikpapan* (online). [Http://www. Karyailmiah.polnes.ac.id](http://www.Karyailmiah.polnes.ac.id). (Diakses 2 Agustus 2017).
- Moelyati, T. 2000. *Analisis Perilaku Konsumen dan Pengaruhnya Terhadap Strategi Pemasaran Usaha Makanan Khas Palembang Berbasis Ikan* (Online). Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Naf'an. 2012. *Proses produksi kerupuk*. Skripsi (online). Jurusan Diploma III Teknik Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas maret. Surakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2005. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2004-2009*. Sinar Grafika: Jakarta.
- Priyanto, G., Novita dan B, Hamzah. 2012. *Hubungan Sifat Fisik dan Karakteristik Sensori Kemplang Panggang dalam Kaitannya dengan Substitusi Penggunaan Buah Aren. Prosiding Seminar Nasional PERTETA*. 58-77.
- Rahardi, F. 2004. *Cerdas Beragrobisnis: Mengubah Rintangannya Menjadi Peluang Berinvestasi*. Agromedia Pustaka: Jakarta.
- Romlah. 2003. Kemplang. (online). <http://www.kemplang.net>. (Diakses 27 Agustus 2017).
- Sangadji, M. 2014. *Analisis Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pengangguran di Kota Ambon* (online), 8(1). (Diakses Agustus 2017).
- Santoso, S. 2008. *Analisis Kelayakan Usaha Kerupuk* (online). Skripsi . Universitas Islam negreri Syarif Hidayatullah. Tangerang.
- Sitio A dan H, Tamba. 2001. *Koperasi : Teori dan Praktek*. Erlangga: Jakarta.
- Soekartawi. 2011. *Analisis Usaha Tani*. UI-Press: Jakarta.
- Soleh, M. 2003. Perbaikan Mutu dan Keamanan Pangan Produk Olahan Hasil Industri Kecil Melalui Analisa Bahaya dan Penentuan Titik Kendali. *Dalam Buletin Teknologi dan Informasi Pertanian*, 6 Januari 2003.
- Standar Nasional Indonesia (SNI). 1999. *Standar Mutu Kemplang*. Palembang: Nomor 01-2713-1999.

Supit, R. M. 2015. *Evaluasi Kelayakan Usaha Pengolahan Daging Buah Pala (Online)*. Skripsi. Program Studi Sosial Ekonomi. Universitas Sam Ratulangi. Manado.

Supriyati dan E, Suryani. 2006. *Peranan, Peluang dan Kendala Pengembangan Agroindustri di Indonesia (online)*, 24(1). 92-106.